

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perhotelan adalah sebuah perusahaan yang menyediakan jasa penginapan bagi para tamu atau pengunjung dalam memperoleh kenyamanan beristirahat beserta fasilitas makan dan minum. Hotel harus memperhatikan manajemen perhotelan tentang bagaimana cara manajemen dihotel tersebut, mulai dari struktur organisasi sampai pemanfaatan fungsi dari masing-masing struktur organisasi tersebut.

Menurut Terry dalam Ardana dkk, (2012:4), mendefinisikan “Manajemen dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian yang dilakukan untuk mencapai *goals* dengan mengembangkan dan memaksimalkan potensi sumber daya didalam perusahaan dengan sebaik-baiknya. “Hasibuan, (2015:2) manajemen yaitu seni dalam memanfaatkan potensi sumber daya dalam perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan pengertian manajemen menurut Ricky W. Griffin manajemen adalah proses yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien.

Motivasi adalah salah satu bentuk faktor yang menyebabkan seseorang berperilaku dalam cara-cara tertentu (Griffin, 2003:38). Motivasi merujuk pada kekuatan-kekuatan internal dan eksternal seseorang yang membangkitkan antusiasme dan perlawanan untuk melakukan serangkaian tindakan tertentu. Motivasi karyawan mempengaruhi kinerja, dan sebagian tugas seorang manajer adalah menyalurkan motivasi menuju pencapaian tujuan-tujuan organisasional.

Dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin maju, perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Faktor penting dalam keberhasilan kinerja perusahaan salah satunya adanya karyawan yang mampu dan terampil serta mempunyai semangat kerja yang tinggi, sehingga dapat diharapkan pada suatu hasil kerja yang optimal dan memuaskan. Selain itu,

motivasi kerja karyawan didasari oleh keinginan mereka dalam mendapatkan upah atau sesuai dengan tingkat pekerjaan dalam perusahaan tersebut. Selain itu dari segi aspek keselamatan kerja juga ada asuransi yaitu BPJS Ketenagakerjaan, sehingga hal ini juga memotivasi kerja karyawan di Prima Hotel Lumajang jika dilihat dari aspek kesehatannya.

Karyawan yang baik dalam suatu perusahaan adalah karyawan yang dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan kemampuan yang kompeten, sehingga hasil dari kinerja tersebut dapat menaikkan laba dan tujuan perusahaan tersebut bisa dikatakan sukses untuk memenuhi target-targetnya. Selain itu disiplin kerja pun sangat diperlukan, dengan karyawan yang disiplin maka perusahaan tidak akan gelisah bahkan sampai mengalami kerugian yang diakibatkan oleh karyawan yang malas, tidak taat dengan ketentuan yang berlaku diperusahaan tersebut. Oleh sebab itu pimpinan/manajer menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Di Prima Hotel sendiri dari segi kedisiplinan ini memberlakukan potongan bonus kerja yaitu bagi karyawan yang melanggar peraturan kerja, contohnya jika karyawan telat masuk kerja, maka akan dipotong bonus kerja mereka sesuai dengan jumlah keterlambatan per-menitnya. Sehingga hal ini akan membuat efek jenuh bagi karyawan agar tidak melanggar peraturan perusahaan yang telah ditetapkan tersebut.

Menurut Veithzal Rivai, dkk (2009:825) Disiplin Kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan dengan tujuan untuk mengubah suatu perilaku dalam upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam mentaati peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut Hasibuan (2002:160) kinerja hasil dari suatu pekerjaan seseorang setelah melaksanakan tugas berdasarkan atas kecakapan, usaha dan dalam memperoleh kesempatan. Berdasarkan paparan diatas kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan

tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Masalah yang sering dihadapi pimpinan organisasi adalah bagaimana mencari cara yang paling terbaik yang harus ditempuh agar dapat meningkatkan kinerja karyawan agar secara sadar dan bertanggung jawab melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Beberapa penelitian tentang motivasi, disiplin, dan kinerja telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya: Suyitno (2017) dengan judul *“Effect of Competence, Satisfaction and Discipline on Performance of Employees in the Office of Women Empowerment and Family Planning of West Papua”* hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Efek lemah dari kompetensi, kepuasan kerja dan disiplin kerja ada pada kinerja karyawan.

Zaenal Mustofa,dkk (2015) dengan judul *“The Influence of Motivation and Discipline Work against Employee Work Productivity Tona'an Markets”* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja di lingkungan kantor pasar Tona Bangkalan kabupaten Bangkalan ditolak / tidak terbukti. Sedangkan hipotesis Disiplin berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan di lingkungan kantor pasar Tona'an Bangkalan diterima / dikonfirmasi.

Viona Malonda (2013) dengan judul *“Kepuasan Dan Motivasi Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Matahari Megamall Manado”* hasil penelitian Hasil analisis menunjukan secara simultan dan parsial kepuasan kerja dan motivasi berpengaruh positif terhadap produktifitas kerja sehingga hipotesis yang menyatakan di duga kepuasan, dan motivasi kerja secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan dapat diterima.

Pilatus Deikme (2013) dengan judul *“Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Sekda Kabupaten Mimika Provinsi Papua”* hasil penelitian Pengambilan sampel dalam

penelitian ini metode sensus sebanyak 42 sampel. Alat analisis yang digunakan regresi linier berganda dan dilakukan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja dan budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai.

Jouitta Victoria (2015) Dengan Judul “Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Di Badan Perpustakaan Provinsi Sulawesi Utara” hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja sedangkan kepemimpinan tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja, sebaiknya pimpinan lebih memperhatikan disiplin kerja dan memberikan motivasi terhadap para karyawannya agar prestasi kerja karyawannya dapat meningkat.

Didalam perusahaan, sumber daya manusia memegang peranan sangat penting. Potensi setiap sumber daya manusia harus dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal. Peneliti tertarik meneliti dibidang manajemen sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh motivasi, disiplin terhadap kinerja karyawan pada Prima Hotel Lumajang, dimana variabel diatas merupakan salah satu penentu kinerja karyawan dalam melaksanakan hak-haknya sebagai karyawan. Prima Hotel ini terletak di Jalan Soekarno Hatta no.69 Sukodono Lumajang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang motivasi dan disiplin kerja dengan judul: PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PRIMA HOTEL LUMAJANG.

1.2. Batasan Masalah

Penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Prima Hotel Lumajang bukan penelitian yang sempurna dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahpahaman yang menyimpang dari judul, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Permasalahan ini dikhususkan dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia.
2. Peneliti ini meneliti tentang pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Prima Hotel Lumajang.
3. Responden penelitian ini adalah karyawan Prima Hotel Lumajang.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pokok permasalahan dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Prima Hotel Lumajang?
2. Apakah disiplin Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Prima Hotel Lumajang?
3. Apakah motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada Prima Hotel Lumajang?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Prima Hotel Lumajang.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin Kerja secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Prima Hotel Lumajang.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada Prima Hotel Lumajang.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Bagi STIE Widya Gama Lumajang, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik.

2. Bagi Prima Hotel Lumajang

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kinerja karyawan didalam perusahaan agar dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan kerja sehingga lebih maksimal serta kompeten dalam bekerja.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan atau wawasan kepada penulis dan sebagai implementasi ilmu yang didapat dibangku kuliah serta untuk mengetahui kondisi kerja yang terjadi dunia kerja sesungguhnya.

4. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi ataupun sebagai data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti dimasa mendatang, memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan.

